

LAPORAN KEUANGAN

TAHUNAN

**UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
TA. 2024**



***Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur
018.09.567364 KD***

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



Jalan Raya Karangploso KM. 4 Malang, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Malang, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran


Dr. Gunawan, MS.i
NIP. 197612162005011002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Malang, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, MS.i
NIP. 197612162005011002



RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp869.923.220 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp869.923.220 atau mencapai 123,96 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp701.769.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.406.340.906 atau mencapai 96,14 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.065.338.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp474.245.858.047 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp35.174.700; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp55.503.305; Aset Tetap (neto) sebesar Rp474.150.593.937 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.586.105.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp474.245.858.047

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp723.719.820 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp17.605.806.958 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-16.882.087.138, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp434.774.717 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.447.312.421.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp475.164.750.482, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-16.447.312.421 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -13.152.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 15.541.571.986 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp474.245.858.047

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	701.769.000	869.923.220	123,96	431.743.259
JUMLAH PENDAPATAN		701.769.000	869.923.220	123,96	431.743.259
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	6.155.907.000	6.063.073.221	98,49	6.018.579.858
Belanja Barang	B.2.2	10.730.633.000	10.166.607.685	94,74	9.692.924.287
Belanja Modal	B.2.3	178.798.000	176.660.000	98,80	547.809.278
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		17.065.338.000	16.406.340.906	96,14	16.259.313.423



Malang, 31 Desember 2024
Kuaasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, MS.i
NIP. 197612162005011002

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	723.719.820	384.978.160
Jumlah Pendapatan		723.719.820	384.978.160
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	6.063.073.221	6.018.579.858
Beban Persediaan	D.4	953.520.635	1.195.170.530
Beban Barang dan Jasa	D.5	5.684.328.804	5.905.070.870
Beban Pemeliharaan	D.6	734.104.875	768.058.465
Beban Perjalanan Dinas	D.7	2.801.228.196	2.128.094.752
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	232.779.775	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.092.637.335	2.761.105.235
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	44.134.117	(1.291.573)
Rincian Khusus Beban dalam rangka penanganan covid-19	D.12	-	-
Jumlah Beban		17.605.806.958	18.774.788.137
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(16.882.087.138)	(18.389.809.977)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	108.575.000	10.305.099
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	326.199.717	324.139.900
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		434.774.717	334.444.999
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(16.447.312.421)	(18.055.364.978)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pos Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
-		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(16.447.312.421)	(18.055.364.978)



Malang, 31 Desember 2024
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, MS.i
 NIP. 197612162005011002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	475.164.750.482	477.386.575.296
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(16.447.312.421)	(18.055.364.978)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
	E.4	(13.152.000)	5.970.000
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(13.152.000)	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	5.970.000
Jumlah		(13.152.000)	5.970.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	15.541.571.986	15.827.570.164
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(918.892.435)	(2.221.824.814)
EKUITAS AKHIR	E.6	474.245.858.047	475.164.750.482



Malang, 31 Desember 2024
 Kepala Pengguna Anggaran

D. Gunawan, MS.i
 NIP. 197612162005011002

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	51.548.480
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	(5.154.848)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.14	-	-
Persediaan	C.15	35.174.700	26.400.500
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		35.174.700	72.794.132
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	100.925.140	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	3.905.557	7.685.400
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(49.327.392)	(38.427)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		55.503.305	7.646.973
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
Jumlah Properti Investasi		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	445.510.745.332	445.510.745.332
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	23.343.833.795	24.240.618.609
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	38.190.860.278	38.030.800.278
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	3.523.256.100	3.523.256.100
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	349.257.083	349.257.083
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(36.767.358.651)	(36.584.870.025)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		474.150.593.937	475.069.807.377
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	2.250.000	2.250.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	732.684.814	537.473.963
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(730.348.709)	(525.221.963)
Jumlah Aset Lainnya		4.586.105	14.502.000
JUMLAH ASET		474.245.858.047	475.164.750.482
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	474.245.858.047	475.164.750.482
JUMLAH EKUTAS		474.245.858.047	475.164.750.482
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		474.245.858.047	475.164.750.482

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas, BPSIP menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- b. pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- c. pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a). penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
- b). pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
- c). pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian;
- d). pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
- e). pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Standarisasi merupakan penentuan ukuran yang harus diikuti dalam memproduksi sesuatu, sedang pembuatan banyaknya macam ukuran barang yang akan diproduksi merupakan usaha simplifikasi. Standarisasi adalah proses pembentukan standar teknis, yang bisa menjadi standar spesifikasi, standar cara uji, standar definisi, prosedur standar (atau praktik), dan lain-lain. Sesuai dengan tujuan utama standardisasi adalah melindungi produsen, konsumen, tenaga kerja dan masyarakat dari aspek keamanan, keselamatan, kesehatan serta pelestarian fungsi lingkungan, pengaturan standardisasi secara nasional ini dilakukan dalam rangka membangun sistem nasional yang mampu mendorong dan meningkatkan, menjamin mutu barang dan/atau jasa serta mampu memfasilitasi keberterimaan produk nasional dalam transaksi pasar global. Dari sistem dan kondisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk barang dan/atau jasa Indonesia di pasar global.

Melihat pentingnya proses standardisasi ini, BPSIP Jawa Timur sebagai Unit Pelaksana Teknis BSIP memiliki tugas untuk melaksanakan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi di Jawa Timur. Diseminasi atau penyebaran hasil penelitian dan pengkajian pertanian kepada pengguna, yang merupakan bagian integral dari kegiatan penelitian dan pengembangan telah banyak dilakukan melalui berbagai kegiatan tergantung sasaran dan hasil penelitian yang didiseminasikan. Standar Instrumen Pertanian yang telah dihasilkan oleh BSIP agar lebih cepat diadopsi oleh petani dan pengguna lainnya serta berkembang di daerah sentra produksi harus didiseminasikan dengan baik. Oleh karena itu, melalui berbagai kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian yang telah dan akan dilakukan oleh BPSIP Jawa Timur diharapkan akan mempercepat penerapan standar instrumen pertanian di wilayah Jawa Timur sehingga tujuan akhir pembangunan dapat segera terwujud.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain

yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	

Macet		100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun

Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	160.848.000	701.769.000
Jumlah Pendapatan	160.848.000	701.769.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.049.289.000	6.155.907.000
Belanja Barang	12.330.929.000	10.730.633.000
Belanja Modal	-	178.798.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	18.380.218.000	17.065.338.000

Realisasi Pendapatan
Rp869.923.220

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp869.923.220 atau mencapai 123,96 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp701.769.000. Pendapatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp869.923.220. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Kenaikan setoran PNPB karena peningkatan sumber penghasil PNPB dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	701.769.000	869.923.220	123,96
Jumlah	701.769.000	869.923.220	123,96

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 101,49 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	869.923.220	431.743.259	101,49
Jumlah	869.923.220	431.743.259	101,49

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp869.923.220

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp869.923.220 dan Rp431.743.259. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 101,49 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	869.923.220	431.743.259	101,49
Jumlah	869.923.220	431.743.259	101,49

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	443.847.500	177.363.000	150,25
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	108.575.000	10.305.099	953,60
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.749.320	9.652.360	94,25
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5.500.000	7.300.000	(24,66)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	254.293.000	190.463.000	33,51
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	1.330.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	2.883.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	9.685.400	12.540.000	(22,76)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.500.000	13.199.800	(81,06)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.750.000	10.920.000	71,70
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.810.000	-	-
Jumlah	869.923.220	431.743.259	101,49

B.2 Belanja

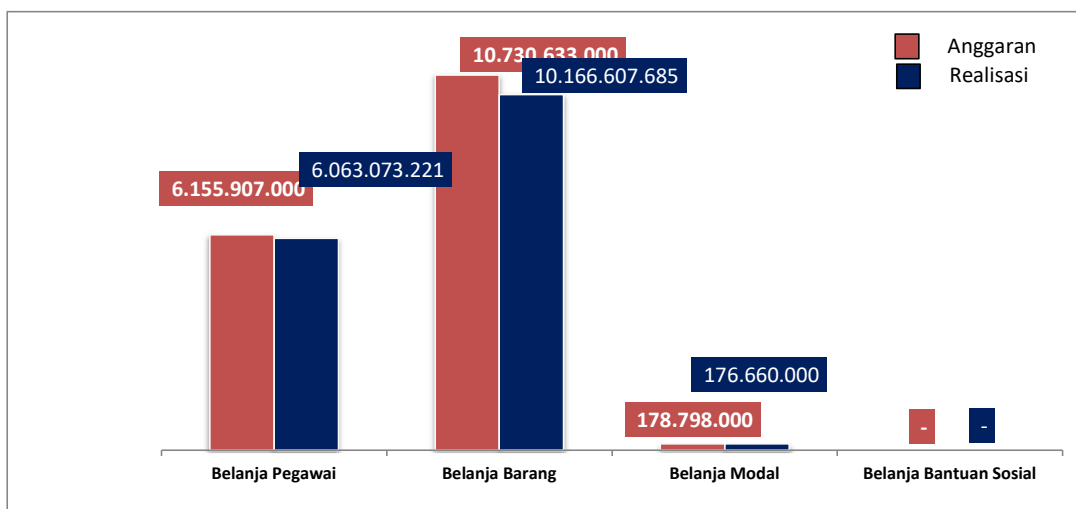
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp16.406.340.906 atau 96,14 % dari anggaran belanja sebesar Rp.17.065.338.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	6.155.907.000	6.063.073.221	98,49
Belanja Barang	10.730.633.000	10.166.607.685	94,74
Belanja Modal	178.798.000	176.660.000	98,80
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	17.065.338.000	16.406.340.906	96,14

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,90% Tidak mengalami banyak perubahan dibanding tahun sebelumnya. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	6.063.073.221	6.018.579.858	0,74
Belanja Barang	10.166.607.685	9.692.924.287	4,89
Belanja Modal	176.660.000	547.809.278	(67,75)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	16.406.340.906	16.259.313.423	0,90

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.063.073.221 dan Rp6.018.579.858. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,74 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.287.294.700	4.171.587.900	2,77
Belanja Pembulatan Gaji PNS	63.176	60.666	4,14
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	311.495.250	310.198.930	0,42
Belanja Tunj. Anak PNS	101.040.986	94.247.006	7,21
Belanja Tunj. Struktural PNS	22.680.000	24.120.000	(5,97)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	355.360.000	382.710.000	(7,15)
Belanja Tunj. PPh PNS	44.039.072	18.594.402	136,84
Belanja Tunj. Beras PNS	233.916.600	240.289.560	(2,65)
Belanja Uang Makan PNS	556.102.000	610.870.000	(8,97)
Belanja Tunjangan Umum PNS	102.795.000	113.760.000	(9,64)
Belanja Uang Lembur	48.288.000	67.933.000	(28,92)
Jumlah Belanja kotor	6.063.074.784	6.034.371.464	0,48
Pengembalian Belanja Pegawai	1.563	15.791.606	(99,99)
Jumlah Belanja	6.063.073.221	6.018.579.858	0,74

Realisasi Belanja
Barang
Rp10.166.607.685

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.166.607.685 dan Rp9.692.924.287. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,89% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	2.217.848.771	2.023.880.324	9,58
Belanja Barang Non Operasional	2.854.309.600	2.837.996.431	0,57
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.029.257.735	966.975.625	6,44
Belanja Jasa	612.170.433	1.043.194.115	(41,32)
Belanja Pemeliharaan	651.792.950	692.783.040	(5,92)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.801.228.196	2.128.094.752	31,63
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	10.166.607.685	9.692.924.287	4,89
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	10.166.607.685	9.692.924.287	4,89

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp176.660.000 dan Rp547.809.278. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 67,75% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Alokasi anggaran belanja modal mengalami penurunan..

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.600.000	48.000.000	(65,42)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	160.060.000	499.809.278	(67,98)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	176.660.000	547.809.278	(67,75)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	176.660.000	547.809.278	(67,75)

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp48.000.000. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.600.000 dan Rp48.000.000, mengalami penurunan sebesar 65,42 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Pembelian 4 unit alat pemotong rumput.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.600.000	48.000.000	(65,42)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	16.600.000	48.000.000	(65,42)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	16.600.000	48.000.000	(65,42)

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 67,98% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pembangunan pagar panel.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	160.060.000	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	499.809.278	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	160.060.000	499.809.278	(67,98)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	160.060.000	499.809.278	(67,98)

*Realisasi Belanja
Modal, Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0*

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak ada belanja modal jalan irigasi dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp0*

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak ada belanja modal lainnya..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0*

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada belanja modal sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp723.719.820

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp723.719.820 dan Rp384.978.160. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 87,99. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	443.847.500	177.363.000,00	150,25
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.749.320	9.652.360,00	94,25
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	5.500.000	7.300.000,00	(24,66)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	254.293.000	190.463.000,00	33,51
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya	1.330.000	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	199.800,00	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	723.719.820,00	384.978.160,00	87,99

Beban Pegawai
Rp6.063.073.221

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.063.073.221 dan Rp6.018.579.858.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,74 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Tidak mengalami banyak perubahan. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.287.294.700	4.171.587.900	2,77
Beban Pembulatan Gaji PNS	61.613	59.060	4,32
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	311.495.250	310.198.930	0,42
Beban Tunj. Anak PNS	101.040.986	94.247.006	7,21
Beban Tunj. Struktural PNS	22.680.000	24.120.000	(5,97)
Beban Tunj. Fungsional PNS	355.360.000	366.920.000	(3,15)
Beban Tunj. PPh PNS	44.039.072	18.594.402	136,84
Beban Tunj. Beras PNS	233.916.600	240.289.560	(2,65)
Beban Uang Makan PNS	556.102.000	610.870.000	(8,97)
Beban Tunjangan Umum PNS	102.795.000	113.760.000	(9,64)
Beban Uang Lembur	48.288.000	67.933.000	(28,92)
Jumlah	6.063.073.221	6.018.579.858	0,74

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp953.520.635 dan Rp1.195.170.530

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20,22 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	279.157.403	710.228.470	(60,69)
Beban Persediaan bahan baku	668.727.028	475.125.910	40,75
Beban Persediaan Lainnya	5.636.204	9.816.150	(42,58)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	953.520.635,00	1.195.170.530	(20,22)

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.684.328.804 dan Rp5.905.070.870.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,74 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Tidak mengalami banyak perubahan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.744.953.871	1.614.073.324	8,11
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	132.954.000	174.492.000	(23,81)
Beban Barang Operasional Lainnya	339.940.900	235.315.000	44,46
Beban Bahan	2.090.659.600	2.521.659.300	(17,09)
Beban Honor Output Kegiatan	353.000.000	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	410.650.000	316.337.131	29,81
Beban Langganan Listrik	324.796.528	323.916.715	0,27
Beban Langganan Telepon	10.800.000	10.924.140	(1,14)
Beban Langganan Air	2.617.980	2.601.480	0,63
Beban Sewa	92.000.000	173.000.000	(46,82)
Beban Jasa Profesi	60.850.000	457.650.000	(86,70)
Beban Jasa Lainnya	121.105.925	75.101.780	61,26
Jumlah	5.684.328.804	5.905.070.870,00	(3,74)

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp734.104.875 dan Rp768.058.465.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,42 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Tidak mengalami banyak perubahan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	373.917.263	347.912.740	7,47
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	277.875.687	344.870.300	(19,43)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	74.109.925	71.925.925	3,04
Beban Persediaan suku cadang	8.202.000	3.349.500	144,87
	-	-	-
Jumlah	734.104.875	768.058.465	(4,42)

*Beban Perjalanan Dinas
Rp2.801.228.196*

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.801.228.196 dan Rp2.128.094.752

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 31,63 persen disebabkan oleh Kenaikan karena beban perjalanan dinas paket meeting kegiatan Icare . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.272.285.796	1.664.891.252	(23,58)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	390.000.000	55.179.000	606,79
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	408.024.500	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.138.942.400	-	-
	-	-	-
Jumlah	2.801.228.196,00	2.128.094.752	31,63

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp232.779.775*

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp232.779.775 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Merupakan beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat berupa pencatatan persediaan hewan berupa ayam KUB. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	232.779.775	-	-
	-	-	-
Jumlah	232.779.775,00	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh Tidak ada beban bantuan sosial. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.092.637.335

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.092.637.335 dan Rp2.761.105.235.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	183.494.735	945.807.798	(80,60)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	758.806.903	1.512.660.288	(49,84)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	121.641.041	243.282.085	(50,00)
Beban Penyusutan Irigasi	28.016.824	56.033.649	(50,00)
Beban Penyusutan Jaringan	621.582	1.243.165	(50,00)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Di	-	1.965.750	(100,00)
Jumah Penyusutan	1.092.581.085	2.760.992.735	(60,43)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.092.581.085	2.760.992.735	(60,43)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp44.134.117

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp44.134.117 dan Rp-1.291.573

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	43.893.632	(1.300.000)	(3.476)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Piutang Jangka Panjang Lainnya	(18.899)	8.427	(324,27)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan	259.384	-	-
	-	-	-
Jumlah	44.134.117,00	(1.291.573)	(3.517)

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
Rp108.575.000

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp108.575.000 dan Rp10.305.099

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	108.575.000	10.305.099,00	954
	-	-	-
Jumlah	108.575.000,00	10.305.099	954

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp326.199.717 dan Rp324.139.900.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	5.905.557	14.225.400,00	(58,49)
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.750.000	10.920.000,00	71,70
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.810.000	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	242.974.500	298.994.500,00	(19)
dapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	54.759.660	-	-
Jumlah	326.199.717,00	324.139.900	0,64

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pos Luar Biasa	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka panganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.475.164.750.482,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.475.164.750.482,00 dan Rp.477.386.575.296,00

Defisit LO
Rp.16.447.312.421,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.16.447.312.421,00 dan Rp.18.055.364.978,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-13.152.000 dan Rp.5.970.000 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp-13.152.000

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-13.152.000 dan Rp.0. .
Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(13.152.000)
	-
Jumlah	(13.152.000,0)

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.5.970.000. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp15.541.571.986

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.15.541.571.986 dan Rp.15.827.570.164. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.406.340.906
Diterima dari Entitas Lain	(869.923.220)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	5.154.300
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	15.541.571.986

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 16.406.340.906, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 869.923.220

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp5.154.300 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp474.245.858.047

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.474.245.858.047,00 dan Rp.475.164.750.482,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :
Nihil

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp51.548.480. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	51.548.480
	-	-
Jumlah	-	51.548.480

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp5.154.848. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp35.174.700

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp35.174.700 dan Rp26.400.500. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	819.325	8.438.275
Bahan untuk Pemeliharaan	6.703.350	5.657.775
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	27.067.025	11.718.000
Bahan Baku	585.000	280.000
Persediaan Lainnya	-	306.450
	-	-
Jumlah	35.174.700	26.400.500

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp100.925.140

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp100.925.140 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
CV. Parak Liku	49.048.480	-
Ardiansyah	2.236.000	-
Putu Bagus Daroini	12.432.000	-
Ria Arnawati S	17.562.000	-
Yuli Setyaningrum	19.646.660	-
-	-	-
Jumlah	100.925.140	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya
Rp3.905.557

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.905.557 dan Rp7.685.400. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	3.905.557	7.685.400
	-	-
Jumlah	3.905.557	7.685.400

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp49.327.392

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp49.327.392 dan Rp38.427. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	55.782.217	0,5%	278.911
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	49.048.480	100%	49.048.480
Jumlah	104.830.697		49.327.391
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	104.830.697		49.327.391

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
Jumlah	-	-

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp445.510.745.332 dan Rp445.510.745.332. Nilai Tanah tersebut Nihil. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	445.510.745.332
Mutasi tambah :	
	-
Mutasi kurang :	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	445.510.745.332

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp23.343.833.795 dan Rp24.240.618.609. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	24.240.618.609
Mutasi tambah:	
Pembelian	16.600.000
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	913.384.814
	-
Saldo per 31 Desember 2024	23.343.833.795
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(22.960.760.655)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	383.073.140

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Pembelian 4 unit alat pemotong rumput (PNBP) 16.600.000
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Penghentian aset dari penggunaan 913.384.814
- Penghapusan aset (lelang) 180.700.000

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp38.190.860.278

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp38.190.860.278 dan Rp38.030.800.278. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	38.030.800.278
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	160.060.000
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	38.190.860.278
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(11.987.827.797)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	26.203.032.481

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Pembangunan pagar panel	-
-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.523.256.100

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.523.256.100 dan Rp3.523.256.100. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	3.523.256.100
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	3.523.256.100
Akumulasi Penyusutan s.d.	(1.818.770.199)
Nilai Buku per	1.704.485.901

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-	-
-	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp349.257.083

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.349.257.083 dan Rp.349.257.083. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	349.257.083
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	349.257.083
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	349.257.083

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp36.767.358.651

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp36.767.358.651 dan Rp36.584.870.025. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	23.343.833.795	(22.960.760.655)	383.073.140
2	Gedung dan Bangunan	38.190.860.278	(11.987.827.797)	26.203.032.481
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.523.256.100	(1.818.770.199)	1.704.485.901
4	Aset Tetap Lainnya	349.257.083	-	349.257.083
Akumulasi Penyusutan		65.407.207.256	(36.767.358.651)	28.639.848.605

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud Rp2.250.000

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.250.000 dan Rp2.250.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur berupa Paten.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	2.250.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	2.250.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(956.250)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.293.750

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- | | |
|----|---|
| a. | - |
| b. | - |

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp732.684.814 dan Rp537.473.963. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	537.473.963
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	913.384.814
	-
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	718.173.963
	-
Saldo per 31 Desember 2024	732.684.814
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(729.392.459)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.292.355

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 730.348.709

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp730.348.709 dan Rp525.221.963. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	2.250.000	(956.250)	1.293.750
Aset Lain-lain	732.684.814	(729.392.459)	3.292.355
-	-	-	-
Total	734.934.814	(730.348.709)	4.586.105

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 **Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 **Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Kewajiban Konsesi
Jasa Rp0

C.52 **Kewajiban Konsesi Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas
Rp474.245.858.047

C.53 **Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp474.245.858.047. dan Rp475.164.750.482. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 54 **Catatan Penting Lainnya neraca**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL TA. 2023								
BSIP JAWA TIMUR								
No.	Nama	Tunjangan LAMA	Tunjangan BARU	Selisih	Bulan	TA. 2022	TA. 2023	JUMLAH
						Pengbln TYL AKUN 425911	Bel.Tunj.F AKUN 51124	
1	Rika Asnita, S.P, M.Sc	1.750.000	960.000	790.000	4	3.160.000	-	11.060.000
				790.000	10	-	7.900.000	
2	Ratih Kusumasari Ndaru, S.P	1.100.000	960.000	140.000	4	560.000	-	2.100.000
				140.000	11	-	1.540.000	
3	Ali Ari Widodo, S.P, M.P	1.750.000	900.000	850.000	4	3.400.000	-	12.750.000
				850.000	11	-	9.350.000	
4	Ratih Sandarakirana, S.P, M.S	1.750.000	900.000	850.000	4	3.400.000	-	12.750.000
				850.000	11	-	9.350.000	
5	Riza Ulil Fitria, S.P	1.100.000	510.000	590.000	4	2.360.000	-	8.260.000
				590.000	10	-	5.900.000	
	JUMLAH	7.450.000	4.230.000					46.920.000

SETORAN PENGEMBALIAN KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL TA. 2023									
BSIP JAWA TIMUR									
No.	Nama	JUMLAH	Tgl Setor	AKUN	Jumlah	Sisa	NTPN	NTP	KET
					Yg disetor				
1	Rika Asnita, S.P, M.Sc	3.160.000	05/12/23	425911	3.160.000	-	2B9F61JNFMDD61AKN	231205432068	Angs ke 1
		7.900.000				7.900.000			
2	Ratih Kusumasari Ndaru, S.P	560.000				560.000			
		1.540.000				1.540.000			
3	Ali Ari Widodo, S.P, M.P	3.400.000	05/12/23	425911	2.000.000	1.400.000	788C18N3EB0A9NLL	000000137609	Angs ke 1
		9.350.000				9.350.000			
4	Ratih Sandarakirana, S.P,	3.400.000	05/12/23	425911	3.400.000	-	597246U8ELRHFDL9	231205364719	Lunas
		9.350.000	05/12/23	511124	9.350.000	-	F813F5UFMUGEP7L4	231205364404	
5	Riza Ulil Fitria, S.P	2.360.000	05/12/23	425911	2.360.000	-	463127QLUGDTS9RO	074726947244	Lunas
		5.900.000	05/12/23	511124	5.900.000	-	F063745KN9BLV7F4	954761717720	
	JUMLAH	46.920.000			26.170.000	20.750.000			

DATA KESEPAKATAN KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL (PERUBAHAN FUNGSIONAL PENELITI MENJADI FUNGSIONAL LAINNYA)										
EKS PENELITI YANG TETAP DI KEMENTAN										
SATKER LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN										
PERIODE SEPTEMBER 2022 - DESEMBER 2023										
NO	SATKER	NAMA DEBITUR	PER 31 DES 2023 (BAR)	MUTASI		AKUN SETORAN	PER 30 JUNI 2024	SKTJM		KETERANGAN
				TAMBAH	KURANG			ADA/TIDAK	JANGKA WAKTU	
1	BPSIP Jawa Timur	Rika Asnita, S.P, M.Sc	7.900.000		7.900.000	425911	-	Ada	s/d Maret 2024	Lunas Juni 2024
2	BPSIP Jawa Timur	Ratih Kusumasari Ndaru, S.P	2.100.000		2.100.000	425911	-	Tidak		Lunas Jan 2024
3	BPSIP Jawa Timur	Ali Ari Widodo, S.P, M.P	10.750.000		10.750.000	425911	-	Ada	s/d November 2024	Lunas Juni 2024
4	BPSIP Jawa Timur	Ratih Sandarakirana, S.P, M.Sc	-		-	425911	-	Tidak		Lunas Des 2023
5	BPSIP Jawa Timur	Riza Ulil Fitria, S.P	-		-	425911	-	Tidak		Lunas Des 2023
			20.750.000		20.750.000					

PROGRES TINDAK LANJUT TGR (TEMUAN IRJEN) BSIP JATIM TA. 2023

No	Keterangan	Debitur	Nilai TGR	Total TGR	AKUN	Setoran	Tgl Setor	NTPTN/SPM	Sisa	Catatan
1.	Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	Ali Ari Widodo	748.000	748.000	425791	748.000	16-07-2024	5A0AC1JNFV8KGT30	-	Lunas
2.	Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	Gunawan	2.135.000	2.135.000	425791	2.135.000	16-07-2024	E20190NA04M83TAT	-	Lunas
3.	Kelebihan Pembayaran Produk Intrumen Tanaman Pangan Terstandar (Perjalanan Dinas Bimtek)	Ardiansyah	2.236.000	13.048.000	425791				13.048.000	
		Putu Bagus D.	10.812.000		425791					
4.	Kemahalan Harga pada Keg. Produk Intrumen Tanaman Pangan Terstandar	Ria Arnawati S.	5.292.000	5.292.000	425791				5.292.000	
5.	PNBP yang belum disetor (Ayam Afkir)	Arif Cahyono	3.200.000	3.200.000	425112	3.200.000	16-07-2024	89AFD55DF9I77TVI	-	Lunas
6.	Kelebihan Pembayaran Pada Keg. Perkantoran	Ria Arnawati S.	12.270.000	23.235.300	425791				23.235.300	
		Yuli S	10.965.300		425791					
7.	Kemahalan Harga Pada Keg. Perkantoran	Yuli S	2.885.000	8.681.360	425791				8.681.360	
		Yuli S	5.796.360		425791					
8.	Kelebihan Pembayaran Pada Keg. Layn Prasarana	CV. Dua Sembilan	3.432.307	3.432.307,00	425793				3.432.307	
9.	Denda Keterlambatan Pengadaan Jasa	CV. Fortuna Teknik	473.250	473.250	425793				473.250	
10.	Kelebihan Pembayaran Keg. Layanan Perencanaan & Penggaran	Putu Bagus D.	1.620.000	1.620.000	425791				1.620.000	
11.	PNBP yang belum disetor Mojosari dan KUB	Lufti Humaidi	13.816.000	15.448.000	425112	13.816.000	12-07-2024	2E6833CIFKDA2KT2		Lunas
		Arif Cahyono	1.632.000		425112	1.632.000	16-07-2024	89AFD55DF9I77TVI	-	Lunas
	JUMLAH		77.313.217	77.313.217		21.531.000			55.782.217	

BPTP JAWA TIMUR
LHP Nomor 12.C/LHP/XVII/05/2018, 18 Mei 2018

No	Nama	JUMLAH TGR	Tgl Setor	AKUN	Jumlah Yg disetor	Sisa	BILLING	NTPN	NTP	KET
1	Kelebihan pembayaran atas pekerjaan kandang ayam biosecurity (CV Parak Liku)	55.025.168	30/01/20 26/11/20 26/02/21 16/06/21 28/07/21	425793 425793 425793 425793 425793	15.000.000 5.000.000 10.000.000 5.000.000 20.025.168		820200130568223 820201126834718 820210226666286 820210616149424 820210728531652	6985A3CIEEJS1O0V D1C677QLTKDG6CGU 4C90161QU7NTL6PE D06B548VUIUO99DG 5D2FD2G4UTTAKTMT4	000000474747 000000272257 000000341324 000000262059 210728782281	LUNAS
		Jumlah Yang sudah disetor			55.025.168	(0)				
2	Potensi kekurangan penerimaan negara atas denda keterlambatan yang belum dikenakan	74.548.480	17/12/19 11/9/23 03/11/23 27/12/23 04/06/24	425811	10.000.000 5.000.000 5.000.000 3.000.000 2.500.000		820230911805637 820231103283958 820231227564303 820240604274641	BF32D6U8ELIOUI65 69A3B7QLUGARVONM 8C21F3CIFBIKEO8F 814BB55DF9ERJ7UH	000000273304 000000113490 000000291093 240604361873	
		Jumlah Yang sudah disetor			25.500.000	49.048.480				
					-					
	JUMLAH	129.573.648			80.525.168	49.048.480				

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024									
Kementerian/ Lembaga			Pertanian						
Unit Organisasi			BSIP						
Satuan Kerja			BPSIP Jawa Timur						
Fungsi									
Sub Fungsi									
Program									
Lokasi			Jawa Timur						
Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
ADA114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen P	100.000.000	96.312.800	96,31	1	1	Standar	100	
AEF109	Standar Instrumen Pertanian yang did	1.810.000.000	1.779.542.800	98,32	2300	2300	orang	100	
BDB101	Lembaga Penerap Standar yang didan	182.000.000	179.675.725	98,72	1	1	Lembaga	100	
BJA110	Instrumen Pertanian Terstandar yang	25.985.000	25.884.978	99,62	21	21	Produk	100	
QDB101	Integrated Corporation of Agriculture	3.197.000.000	3.195.015.760	99,94	1	1	Lembaga	100	
CAG101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Te	400.000.000	398.606.470	99,65	26	26	Unit	100	
EBA956	Layanan BMN	54.003.000	23.918.730	44,29	1	1	Layanan	100	
EBA962	Layanan Umum	588.630.000	372.664.625	63,31	1	1	Layanan	100	
EBA994	Layanan Perkantoran	10.068.547.000	9.971.224.845	99,03	1	1	Layanan	100	
EBB951	Layanan Sarana Internal	16.600.000	16.600.000	100	4	4	Unit	100	
EBB971	Layanan Prasarana Internal	162.198.000	160.060.000	98,68	1	1	Unit	100	
EBD952	Layanan Perencanaan dan Pengangga	241.017.000	124.000.136	51,45	1	1	Layanan	100	
EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	46.731.000	11.623.500	24,87	1	1	Layanan	100	
EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	172.627.000	51.212.100	29,67	1	1	Layanan	100	



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	567364	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR	Nilai	100.00	80.49	100.00	100.00	100.00	99.38	100.00	97.01	100%	0.00	97.01
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.07	20.00	10.00	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	90.25		99.85				100.00				

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (567364) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN JAWA TIMUR

Tgl Data : 17/01/25 12:35 PM
Tgl Cetak : 17/01/25 3:58 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	51,548,480	(51,548,480)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(5,154,848)	5,154,848	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	46,393,632	(46,393,632)	(100.00)
Persediaan	35,174,700	26,400,500	8,774,200	33.23
JUMLAH ASET LANCAR	35,174,700	72,794,132	(37,619,432)	(51.68)
ASET TETAP				
Tanah	445,510,745,332	445,510,745,332	0	0.00
Peralatan dan Mesin	23,343,833,795	24,240,618,609	(896,784,814)	(3.70)
Gedung dan Bangunan	38,190,860,278	38,030,800,278	160,060,000	0.42
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,523,256,100	3,523,256,100	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	349,257,083	349,257,083	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(36,767,358,651)	(36,584,870,025)	(182,488,626)	0.50
JUMLAH ASET TETAP	474,150,593,937	475,069,807,377	(919,213,440)	(0.19)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	100,925,140	0	100,925,140	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(49,307,864)	0	(49,307,864)	0.00
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	51,617,276	0	51,617,276	0.00
Piutang Jangka Panjang lainnya	3,905,557	7,685,400	(3,779,843)	(49.18)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(19,528)	(38,427)	18,899	(49.18)
PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA(NETTO)	3,886,029	7,646,973	(3,760,944)	(49.18)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	55,503,305	7,646,973	47,856,332	625.82
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,250,000	2,250,000	0	0.00
Aset Lain-lain	732,684,814	537,473,963	195,210,851	36.32
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(730,348,709)	(525,221,963)	(205,126,746)	39.06
JUMLAH ASET LAINNYA	4,586,105	14,502,000	(9,915,895)	(68.38)
JUMLAH ASET	474,245,858,047	475,164,750,482	(918,892,435)	(0.19)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	474,245,858,047	475,164,750,482	(918,892,435)	(0.19)
JUMLAH EKUITAS	474,245,858,047	475,164,750,482	(918,892,435)	(0.19)
JUMLAH EKUITAS	474,245,858,047	475,164,750,482	(918,892,435)	(0.19)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	474,245,858,047	475,164,750,482	(918,892,435)	(0.19)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (567364) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN JAWA TIMUR

Tgl Data : 17/01/25 12:35 PM

Tgl Cetak : 17/01/25 3:58 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



MALANG, 17 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

GUNAWAN

NIP. 197612162005011002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR 567364

Tgl Data : 17/01/25 6:50 AM
Tgl Cetak : 17/01/25 3:58 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	701,769,000	869,923,220	168,154,220	124	406,091,000	431,743,259	(25,652,259)	106
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	701,769,000	869,923,220	168,154,220	124	406,091,000	431,743,259	(25,652,259)	106
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	701,769,000	869,923,220	168,154,220	124	406,091,000	431,743,259	(25,652,259)	106
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	17,065,338,000	16,406,340,906	(658,997,094)	96	16,797,301,000	16,259,313,423	537,987,577	97
1. Belanja Pegawai	6,155,907,000	6,063,073,221	(92,833,779)	98	6,113,025,000	6,018,579,858	94,445,142	98
2. Belanja Barang	10,730,633,000	10,166,607,685	(564,025,315)	95	10,136,276,000	9,692,924,287	443,351,713	96
3. Belanja Modal	178,798,000	176,660,000	(2,138,000)	99	548,000,000	547,809,278	190,722	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR 567364

Tgl Data : 17/01/25 6:50 AM
Tgl Cetak : 17/01/25 3:58 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	17,065,338,000	16,406,340,906	(658,997,094)	96	16,797,301,000	16,259,313,423	537,987,577	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

MALANG, 17 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KASAPENGGUNA ANGGARAN
GUNAWAN
NIP. 197612162005011002



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (567364) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN JAWA TIMUR

Tgl Data : 17/01/25 6:50 AM
Tgl Cetak : 17/01/25 3:57 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	723,719,820	384,978,160	338,741,660	87.99
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	723,719,820	384,978,160	338,741,660	87.99
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	(723,719,820)	(384,978,160)	(338,741,660)	87.99
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,063,073,221	6,018,579,858	44,493,363	0.739
Beban Persediaan	953,520,635	1,195,170,530	(241,649,895)	(20.219)
Beban Barang dan Jasa	5,684,328,804	5,905,070,870	(220,742,066)	(3.738)
Beban Pemeliharaan	734,104,875	768,058,465	(33,953,590)	(4.421)
Beban Perjalanan Dinas	2,801,228,196	2,128,094,752	673,133,444	31.631
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	232,779,775	0	232,779,775	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (567364) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN JAWA TIMUR

Tgl Data : 17/01/25 6:50 AM
Tgl Cetak : 17/01/25 3:57 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,092,637,335	2,761,105,235	(1,668,467,900)	(60.428)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	44,134,117	(1,291,573)	45,425,690	(3,517.083)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	(17,605,806,958)	(18,774,788,137)	1,168,981,179	(6.226)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	16,882,087,138	18,389,809,977	(1,507,722,839)	(8.199)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	108,575,000	10,305,099	98,269,901	953.605
Pendapatan Pelepasan Aset	(108,575,000)	(10,305,099)	(98,269,901)	953.605
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	326,199,717	324,139,900	2,059,817	0.635
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(326,199,717)	(324,139,900)	(2,059,817)	0.635
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	434,774,717	334,444,999	100,329,718	29.999
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	16,447,312,421	18,055,364,978	(1,608,052,557)	(8.906)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	16,447,312,421	18,055,364,978	(1,608,052,557)	(8.906)

Keterangan :
FINAL

MALANG, 17 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



GUNAWAN
NIP. 197612162005011002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (567364) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN JAWA TIMUR

Tgl Data : 17/01/25 12:35 PM

Tgl Cetak : 17/01/25 3:57 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	475,164,750,482	477,386,575,296	(2,221,824,814)	(0.47)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16,447,312,421)	(18,055,364,978)	1,608,052,557	(8.91)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(13,152,000)	5,970,000	(19,122,000)	(320.3)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(13,152,000)	0	(13,152,000)	0
LAIN-LAIN	0	5,970,000	(5,970,000)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,541,571,986	15,827,570,164	(285,998,178)	(1.81)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(918,892,435)	(2,221,824,814)	1,302,932,379	(58.64)
EKUITAS AKHIR	474,245,858,047	475,164,750,482	(918,892,435)	(0.19)

Keterangan :

FINAL

MALANG, 17 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUSA PENGGUNA ANGGARAN



GUNAWAN

NIP. 197612162005011002

Alih status P3GI Pasuruan

Aset Tetap ex P3GI Pasuruan dicatat dan ditatausahakan oleh BPTP Jawa Timur pada tahun 2012, di Inventarisasi dan Penilaian (IP) oleh KPKNL tahun 2013 dan 2018. P3GI mengalami alih kelembagaan dan bergabung dengan BUMN PTPN III dan aset PMPP diserahkan ke PTPN III, kecuali 11 NUP aset masih tercatat di BPTP Jatim. Aset bernilai sebesar Rp.4.043.508.000,00 dalam proses alih status / hibah ke TNI dan Kejaksaan. Di dalamnya terdapat asset tanah seluas 9.776 M2 dengan nilai perolehan sebesar Rp. 45.648.355.332,-
Proses alih status BMN:

- Kepala Staf Angkatan Darat bersurat pada Panglima TNI.
- Kejaksaan Tinggi Jawa Timur bersurat kepada Kejaksaan Agung.

Karena tahapan proses alih status yang dilakukan oleh internal pihak lain (TNI dan Kejaksaan) belum selesai, maka hibah belum dapat dilakukan dan BMN tersebut masih tercatat pada neraca BPSIP Jawa Timur.

REKAPITULASI ASET TANAH											
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (BSIP)											
TANAH DI P3GI PASURUAN											
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	NUP	LUAS	NILAI OLEH	NO SERTIFIKAT	LOKASI	SATKER	DOK.	TGL OLEH	KET,
8	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	24	3.350	15.922.076.000	B2512635	JL PAHLAWAN DS PEKUNCEN KEC.BUGUL KIDUL KOTA PASURUAN JATIM	P3GI	bersertifikat	22/09/1987	SHP NO 6
9	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	45	4.677	25.719.547.644	B25122636	JL PAHLAWAN DS PEKUNCEN KEC.BUGUL KIDUL KOTA PASURUAN JATIM NO 2,4,6,8 DAN 10	P3GI	bersertifikat	22/09/1987	SHP NO 7
				900			JL PAHLAWAN DS PEKUNCEN KEC.BUGUL KIDUL KOTA PASURUAN JATIM NO 12				
10	2010203003	Tanah Kebun Percobaan	47	849	4.006.731.688	B2512691	JL PAHLAWAN DS PEKUNCEN KEC.BUGUL KIDUL KOTA PASURUAN JATIM	P3GI	bersertifikat	22/09/1987	SHP NO 17
JUMLAH				9.776	45.648.355.332						

REKAPITULASI ASET GEDUNG DAN BANGUNAN											
ESELON I :Badan Standardisasi Instrumen Pertanian											
Per 31 Desember 2024											
No	Kode Barang	Uraian Barang	NUP	No KIB	luas	Nilai (Rp)	Lokasi Gedung/Bang	Pengguna Gedung/Bangu	Kondisi Gedung/Ba	tahun perolehan	
73	4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	25	25	218	Rp 477.716.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	BAIK	01/01/1957	
74	4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	26	26	98	Rp 157.907.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RR	01/01/1957	
75	4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	27	27	200	Rp 322.259.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RR	01/01/1957	
76	4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	28	28	169	Rp 370.340.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	BAIK	01/01/1957	
77	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	12	12	198	Rp 319.036.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RR	01/01/1957	
78	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	4	4	243	Rp 156.618.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RB	01/01/1957	
79	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	5	5	243	Rp 532.500.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	BAIK	01/01/1957	
80	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	6	6	243	Rp 532.500.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	BAIK	01/01/1957	
81	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	7	7	243	Rp 391.544.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RR	01/01/1957	
82	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	8	8	243	Rp 391.544.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RR	01/01/1957	
83	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	9	9	243	Rp 391.544.000	Pasuruan	PPPGI Pasuruan	RR	01/01/1957	
					2.341	Rp 4.043.508.000					